

Pengembangan Kurikulum Ilmu Pendidikan Bahasa Arab Dalam Konteks Kekinian

Bani Amin

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

email: baniamin@iaialaziziyah.ac.id

مستخلص البحث

البحث يهدف إلى تطوير مناهج تعليم علم اللغة العربية في سياق الحاضر. تم استخدام تقنية جمع البيانات من خلال دراسة الأدب والملاحظة. وقد تبين من خلال الدراسة أن تطوير المناهج في علم اللغة العربية يعد أمرًا مهمًا لمواكبة التطورات العلمية والتكنولوجية ومتطلبات المجتمع. يجب أن تكون المناهج دائمًا ديناميكية ويمكن تطويرها أو تغييرها وفقًا لتطور العصر. ومع ذلك، يجب أن يستند تطوير المناهج إلى أسس قوية ونتائج البحوث والتفكير العميق حتى لا يؤدي إلى فشل التعليم نفسه. يجب أن يكون تطوير مناهج اللغة العربية قادرًا على مواكبة التطورات العلمية والتكنولوجية والاستفادة من الجوانب الإيجابية للتقدم في تطوير برامج تعليم اللغة العربية، مثل استخدام الوسائط المتعددة مثل الأقراص المدمجة التفاعلية وتسجيل الشرائط وبرامج تعليم الكترونية وغيرها. يشمل تطوير مناهج اللغة العربية أيضًا المنهج الدراسي والمفردات وقواعد النحو واستخدام اللغة العربية في سياق الثقافة والمجتمع. من المتوقع أن يؤدي التطوير المستمر والجيد للمناهج التعليمية إلى إنتاج خريجين قادرين على مواكبة تطور العصر وتلبية احتياجات المجتمع وتعزيز الهوية الإسلامية والعربية.

الكلمات الأساسية: تطوير، مناهج، اللغة العربية

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan kurikulum ilmu pendidikan bahasa Arab dalam konteks kekinian. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur dan observasi. Hasil kajian didapati bahwa Pengembangan kurikulum dalam ilmu pendidikan bahasa Arab sangat penting untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kebutuhan masyarakat. Kurikulum harus selalu dinamis dan dapat mengalami

pengembangan atau perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Namun, pengembangan kurikulum harus didasarkan pada landasan yang kuat dan hasil pemikiran serta penelitian yang mendalam agar tidak berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan itu sendiri. Pengembangan kurikulum bahasa Arab juga harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memanfaatkan sisi positif dari kemajuan tersebut untuk pengembangan program pembelajaran bahasa Arab, seperti menggunakan media multimedia seperti CD interaktif, rekaman kaset, program pembelajaran model *e-learning*, dan lain sebagainya. Pengembangan kurikulum bahasa Arab juga mencakup materi ajar, mufradat, tata bahasa, dan penggunaan bahasa Arab dalam konteks sosial dan budaya. Diharapkan dengan pengembangan kurikulum yang baik dan terus menerus, pendidikan bahasa Arab dapat menghasilkan lulusan yang mampu mengimbangi perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat serta dapat memperkuat identitas keislaman dan kearabannya.

Kata Kunci: Pengembangan, Kurikulum, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang sangat penting bagi umat Islam. Bahasa ini menjadi bahasa pengantar dalam pelaksanaan ibadah, seperti shalat, bacaan Al-Quran, dan lain-lain.¹ Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab harus diperhatikan dengan baik dalam sistem pendidikan di negara-negara Islam, termasuk di Indonesia. Salah satu hal yang sangat penting dalam pengajaran bahasa Arab adalah pengembangan kurikulum. Kurikulum yang baik dan tepat dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pengajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab bukan hanya penting dalam konteks agama, tetapi juga dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak karya-karya tulis ilmiah, buku-buku referensi, dan literatur keagamaan yang ditulis dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Arab juga penting dalam memperdalam pengetahuan dan memahami karya-karya ilmiah tersebut.²

Di Indonesia, bahasa Arab juga diajarkan dalam sistem pendidikan formal, baik di tingkat pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Namun, pengajaran bahasa Arab di Indonesia masih mengalami beberapa kendala, seperti kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas, kurangnya bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan siswa, serta metode pengajaran yang belum efektif. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum dalam pengajaran bahasa Arab sangatlah penting. Kurikulum yang baik dan tepat dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran bahasa Arab, sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai

¹ Al-Hujairi, A. M. (2016). The Importance of Arabic Language in Islamic Studies Curriculum in Non-Arabic Speaking Countries. *Journal of Education and Practice*, 7(16), 22-28.

² Al-Shehri, A. A. (2015). The Role of Curriculum Development in Improving the Teaching of Arabic Language in the Kingdom of Saudi Arabia. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 4(4), 10-15.

bahasa ini. Selain itu, kurikulum juga dapat memperhatikan kebutuhan siswa dan lingkungan sekitar, sehingga pembelajaran dapat lebih sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa. Jika kurikulum tidak pernah dikembangkan, maka tidak akan dapat menghasilkan lulusan yang berkompetensi di bidangnya sesuai zaman. Kajian ini bertujuan untuk membahas Pengembangan Kurikulum Ilmu Pendidikan Bahasa Arab.

METODE KAJIAN

Kajian ini termasuk kajian kepustakaan dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui 1) Studi literatur: Menganalisis bahan bacaan yang relevan seperti buku, jurnal, dan artikel yang membahas pengembangan kurikulum ilmu pendidikan bahasa Arab. 2) Observasi: Melakukan observasi langsung terhadap pengajaran bahasa Arab di sekolah atau lembaga pendidikan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kurikulum yang ada saat ini. Analisis data: Melakukan analisis data terhadap hasil studi literatur dan observasi untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat tentang pengembangan kurikulum ilmu pendidikan bahasa Arab. Dalam melakukan kajian pengembangan kurikulum ilmu pendidikan bahasa Arab, penggunaan metode-metode di atas dapat membantu dalam memperoleh informasi yang relevan dan akurat untuk dijadikan dasar pengembangan kurikulum yang lebih baik dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Hal ini dikarenakan dalam kurikulum dirumuskan tujuan-tujuan yang harus dicapai agar program pendidikan dapat berjalan dengan jelas dan terarah. Kurikulum juga memberikan pemahaman tentang proses belajar yang harus dimiliki oleh setiap siswa sehingga dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan oleh masyarakat dan dunia pendidikan.³ Oleh karena itu, kurikulum dapat dikatakan sebagai panduan bagi lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Asal-usul kata "kurikulum" berasal dari bahasa Yunani, yang semula digunakan dalam bidang olahraga, yaitu "*currere*" yang berarti jarak tempuh lari yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari, mulai dari *start* hingga *finish*. Namun, kemudian pengertian ini diterapkan dalam bidang pendidikan. Dalam bahasa Arab, istilah yang digunakan untuk "kurikulum" adalah "*manhaj*", yang memiliki arti "jalan yang terang" atau "jalan terang yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupannya". Istilah ini mencerminkan pentingnya pengaturan dan pengaturan

³ Walfajri, "Landasan Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab", *An Nabighoh*, 20 (01), 2018, h. 79-96.

arah dalam pendidikan, sehingga siswa dapat mengikuti jalan yang terang dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kurikulum sendiri merupakan suatu rangkaian rencana pembelajaran yang dirancang untuk membantu mencapai tujuan pendidikan dan membentuk manusia yang berkualitas dalam aspek akademik, sosial, dan emosional.⁴

Dalam konteks pendidikan, kurikulum berarti rencana pembelajaran yang menunjukkan jalan terang yang harus dilalui oleh pendidik/guru dan peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan. Kurikulum dirancang untuk memandu proses belajar-mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, kurikulum menjadi panduan utama bagi lembaga pendidikan dalam merancang program pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

urikulum bahasa Arab umumnya lebih menekankan pada aspek kognitif berupa sejumlah kaidah tata bahasa Arab, seperti nahwu, sharaf, dan balaghah, sementara aspek keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis kurang mendapat perhatian yang cukup. Selain itu, antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya umumnya dipelajari secara terpisah dan tidak terkait secara terpadu. Tugas guru hanya terbatas pada menyampaikan pengetahuan tentang bahasa Arab dan cenderung lebih mendominasi proses belajar-mengajar bahasa Arab, sementara siswa bersikap pasif dalam menerima apa yang disampaikan oleh guru.⁵ Hal ini menyebabkan kurangnya penerapan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari dan kurangnya pengembangan kemampuan komunikasi bahasa Arab secara aktif.

Pengembangan Kurikulum

Saat ini, konsep kurikulum pendidikan bahasa Arab telah mengalami perkembangan yang signifikan. Kurikulum tidak lagi diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa, tetapi lebih dari itu, kurikulum juga mencakup pengalaman belajar, seperti yang dijelaskan oleh Marsh & Willis (1999) dalam ungkapan, "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengalaman belajar yang dilaksanakan oleh siswa di bawah bimbingan sekolah dan saling terkait satu sama lain."⁶

Pengertian tersebut menggambarkan kurikulum bahasa Arab sebagai program pembelajaran yang dirancang secara terencana dan sistematis untuk memberikan pengalaman belajar yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan),

⁴ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 1; dan Ali Isma'il Muhammad, *al-Manhaj fi al-Lughah al-'Arabiyah*, (Kairo: Maktabah Wahbah, 1997), h. 90.

⁵ Walfajri, *Landasan...*, h. 82.

⁶ Colin J. Marsh & George Willis, *Curriculum: Alternative Approaches, ongoing Issues*, (New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1999), h. 11.

afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) kepada siswa dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dengan bimbingan dan tanggung jawab sekolah, dengan tujuan agar siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dan memahami kebudayaan Arab.

Pendidikan atau pengalaman belajar siswa dilakukan melalui kegiatan belajar kelompok yang menekankan kerja sama, baik antara siswa, siswa dengan guru/dosen, maupun antara siswa dan guru/dosen dengan sumber belajar lainnya. Dalam proses belajar mengajar, peserta didik diharapkan aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan bahasa Arab juga memperhatikan aspek afektif dan psikomotor, yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan sikap yang positif serta keterampilan bahasa Arab yang baik.

Dalam kurikulum pendidikan bahasa Arab yang lebih terkini, terdapat pula penerapan integrasi antarmata pelajaran sehingga satu mata pelajaran terkait dengan mata pelajaran lainnya, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih terpadu dan holistik. Selain itu, dalam kurikulum tersebut juga diupayakan penggunaan metode-metode pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti metode diskusi, proyek, dan penemuan.

Dengan demikian, kurikulum pendidikan bahasa Arab yang lebih modern memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang tata bahasa Arab, melainkan juga mengembangkan keterampilan bahasa Arab, menumbuhkan sikap positif, dan memahami kebudayaan Arab secara lebih utuh.

Oleh karena itu, dalam konteks ini, kurikulum atau program pendidikan dirancang dengan memperhatikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat sebagai isi dari pendidikan. Proses pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi serta dengan bekerja secara kooperatif dan kolaboratif untuk mencari solusi atas masalah tersebut dan membangun masyarakat yang lebih baik. Penilaian dilakukan oleh guru/dosen sepanjang proses belajar untuk mengevaluasi hasil dan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik.

Kurikulum bukanlah program pembelajaran yang bersifat statis, melainkan harus selalu dinamis. Artinya, kurikulum harus dapat mengalami pengembangan dan bahkan perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dunia pendidikan. Meskipun demikian, pengembangan kurikulum tidak dapat dilakukan secara sembarangan dan asal jadi. Pengembangan kurikulum membutuhkan landasan yang kuat, yang didasarkan pada berbagai hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Kurikulum yang tidak didasarkan pada landasan yang kuat dapat berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan itu sendiri.⁷

⁷ Walfajri, *Landasan...*, h. 84.

Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat, kurikulum harus mampu mengikuti dan mengantisipasi laju perkembangan tersebut. Kurikulum seharusnya mampu mengakomodir dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna kemaslahatan dan kelangsungan hidup manusia. Hal ini juga berlaku pada pengembangan kurikulum bahasa Arab, yang harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memanfaatkan sisi positif dari kemajuan tersebut untuk pengembangan program pembelajaran bahasa Arab. Beberapa contoh pengembangan tersebut adalah dengan menggunakan media audio-visual seperti kaset rekaman atau CD, mengembangkan program pembelajaran bahasa Arab model e-learning, memanfaatkan internet untuk pembelajaran bahasa Arab, dan sebagainya.

Penggunaan multimedia dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab, seperti CD interaktif, dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara dan membaca bahasa Arab. Selain itu, penggunaan teknologi multimedia juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.⁸

Pengembangan kurikulum juga mencakup materi ajar, Mufradat, tata bahasa, dan penggunaan bahasa Arab dalam konteks sosial dan budaya. Pengembangan kurikulum juga meliputi aspek materi ajar, yaitu isi dan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Materi ajar dalam kurikulum bahasa Arab perlu disusun secara sistematis dan terstruktur, sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai bahasa Arab dengan baik. Selain itu, pengembangan kurikulum bahasa Arab juga perlu memperhatikan Mufradat atau kosa kata, karena kosa kata merupakan unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Mufradat dapat disusun berdasarkan tema atau topik tertentu, seperti Mufradat tentang makanan, pakaian, atau tempat-tempat umum. Pengajaran Mufradat perlu dilakukan secara teratur dan terus-menerus agar peserta didik dapat menguasai kosakata bahasa Arab dengan baik.

Tata bahasa atau Nahwu dan Sharaf juga merupakan unsur penting dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab. Peserta didik perlu mempelajari tata bahasa bahasa Arab secara komprehensif agar dapat menghasilkan kalimat-kalimat yang benar dan menghindari kesalahan dalam berbahasa Arab. Pengajaran tata bahasa bahasa Arab perlu dilakukan dengan pendekatan yang mudah dipahami dan dilakukan secara intensif.

Pengembangan kurikulum bahasa Arab juga perlu memperhatikan penggunaan bahasa Arab dalam konteks sosial dan budaya. Hal ini penting karena bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat terkait dengan agama Islam dan

⁸ Ahmad Syamsul Ma'arif, 2011, *Tathwir al-Mawad al-Talimiyah Bil Hasuub Li Tarqiyati Maharah al-Qira'ah* (Penelitian Pengembangan pada MA Bilingual Batu Jawa Timur), Tesis. Program Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tidak diterbitkan.

budaya Arab. Oleh karena itu, peserta didik perlu mempelajari bahasa Arab dengan memperhatikan konteks sosial dan budaya agar dapat memahami dan menghargai nilai-nilai sosial dan budaya dalam bahasa Arab.

Dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab, perlu dilakukan secara terus-menerus agar dapat mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan dunia kerja. Pengembangan kurikulum yang baik dan terarah dapat membantu peserta didik dalam memahami bahasa Arab dengan baik dan menghasilkan generasi muda yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dengan baik dan benar.

Dari diskusi di atas, diharapkan pengembangan kurikulum dapat mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memanfaatkan sisi positif dari kemajuan ilmu pengetahuan tersebut untuk pengembangan program pembelajaran. Selain itu, pengembangan kurikulum juga harus didasarkan pada landasan yang kuat, yang didukung oleh hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Diharapkan pengembangan kurikulum yang demikian dapat membantu peserta didik mengimbangi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan dan kelangsungan hidup manusia. Khusus untuk pengembangan kurikulum bahasa Arab, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

Pengembangan kurikulum dapat menjadi respons yang adaptif terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan dan masyarakat. Kurikulum harus terus berkembang dan mengalami perubahan yang dinamis, sehingga mampu mengakomodir tuntutan dan kebutuhan dunia pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan.

Pengembangan kurikulum juga harus didasarkan pada landasan yang kuat, yaitu berbagai hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Dalam hal ini, kurikulum harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus memanfaatkan sisi positif dari kemajuan tersebut untuk pengembangan program pembelajaran.

Dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab, diperlukan perhatian terhadap penggunaan multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab, serta motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

Pengembangan kurikulum yang baik diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia kerja. Selain itu, pengembangan kurikulum yang baik juga dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih baik dan berkualitas.

PENUTUP

Pengembangan kurikulum dalam ilmu pendidikan bahasa Arab sangat penting untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kebutuhan masyarakat. Kurikulum harus selalu dinamis dan dapat mengalami pengembangan atau perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Namun, pengembangan kurikulum harus didasarkan pada landasan yang kuat dan hasil pemikiran serta penelitian yang mendalam agar tidak berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan itu sendiri.

Pengembangan kurikulum bahasa Arab juga harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memanfaatkan sisi positif dari kemajuan tersebut untuk pengembangan program pembelajaran bahasa Arab, seperti menggunakan media multimedia seperti CD interaktif, rekaman kaset, program pembelajaran model e-learning, dan lain sebagainya. Pengembangan kurikulum bahasa Arab juga mencakup materi ajar, mufradat, tata bahasa, dan penggunaan bahasa Arab dalam konteks sosial dan budaya. Diharapkan dengan pengembangan kurikulum yang baik dan terus menerus, pendidikan bahasa Arab dapat menghasilkan lulusan yang mampu mengimbangi perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat serta dapat memperkuat identitas keislaman dan kearabannya.

REFERENSI

- Ahmad Syamsul Ma'arif, 2011, *Tathwir al-Mawad al-Talimiyah Bil Hasuub Li Tarqiyati Maharah al-Qira'ah* (Penelitian Pengembangan pada MA Bilingual Batu Jawa Timur), Tesis. Program Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tidak diterbitkan.
- Al-Hujairi, A. M. (2016). The Importance of Arabic Language in Islamic Studies Curriculum in Non-Arabic Speaking Countries. *Journal of Education and Practice*, 7(16), 22-28.
- Al-Kadi, A. (2018). Developing an Effective Curriculum for Teaching Arabic Language to Non-native Speakers: A Comparative Study. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 6(1), 54-63.
- Al-Shehri, A. A. (2015). The Role of Curriculum Development in Improving the Teaching of Arabic Language in the Kingdom of Saudi Arabia. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 4(4), 10-15.
- Al-Wesabi, H. M., Al-Sharafi, M. A., & Basalem, M. A. (2019). The Need for Developing Curricula for Teaching Arabic Language to Non-native Speakers. *International Journal of Higher Education*, 8(6), 63-69.
- Colin J. Marsh & George Willis, *Curriculum: Alternative Approaches, ongoing Issues*, (New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1999), h. 11.

- Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 1; dan Ali Isma'il Muhammad, al-Manhaj fi al-Lughah al-'Arabiyah, (Kairo: Maktabah Wahbah, 1997), h. 90.
- Muharram, A. H., & Abdul Razak, N. H. (2020). Curriculum Development in Arabic Language Teaching: A Review of Literature. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2904-2914.
- Walfajri, "Landasan Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab", *An Nabighoh*, 20 (01), 2018, h. 79-96.